

PENGARUH *AUDIT TENURE*, UKURAN KAP DAN *FEE AUDIT* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Maissy Syahri Yulianti¹⁾, Neva Novianti²⁾

¹Mahasiswa, ²Dosen Program Studi Akuntansi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

¹E-mail: maissysyahriyulianti@gmail.com

²E-mail: nevanovianti@bunghatta.ic.id

ABSTRAK

Integritas laporan keuangan berarti informasi yang disajikan dalam laporan tersebut haruslah adil, tidak memihak, dan jujur. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *audit tenure*, ukuran KAP dan *fee audit* terhadap integritas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi mengenai suatu perusahaan selama satu periode yang dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja pada perusahaan tersebut. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mana menghasilkan 27 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023 dengan jumlah keseluruhan data sebanyak 81 data, dijadikan populasi dan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan situs web perusahaan. Metode analisis data yang diterapkan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan perangkat lunak *evIEWS 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *audit tenure* dan ukuran KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dan variabel *fee audit* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata kunci : *audit tenure*; ukuran KAP; *fee audit*; integritas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan diartikan sebagai perantara komunikasi antar manajemen dan investor mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Pelaporan keuangan mencakup inovasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen dan menjamin keakuratan laporan keuangan perusahaan publik. Penyajian dalam laporan keuangan oleh pihak entitas bukan hanya berfokus dari laporan keuangan atas perusahaan, tetapi laporan keuangan harus terdapat kejujuran pada setiap penyajiannya. Hal ini sangatlah penting bagi suatu perusahaan dalam mencatat saham yang diperdagangkan secara umum [1]. Beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *audit tenure*, ukuran KAP, *fee audit*. Pada sub sektor perusahaan infrastruktur yang terdapat dua perusahaan infrastruktur yang terlibat dalam skandal manipulasi laporan keuangan yaitu PT Wijaya Karya dan Waskita Karya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *audit tenure*

[2], ukuran KAP [3], dan *fee audit* [4] terhadap integritas laporan keuangan.

Teori yang digunakan adalah teori keagenan (*Agency teory*). Menurut Jensen and Mekling (1976) teori keagenan manajemen perusahaan, yang bertindak sebagai "agen" bagi pemegang saham, cenderung bertindak demi kepentingan pribadi mereka sendiri daripada bertindak dengan bijaksana dan adil terhadap pemegang saham (*principal*). Jensen dan Mekling (1976) menjelaskan bahwa teori keagenan kesepakatan yang lebih besar bagi setiap pihak untuk memaksimalkan kepentingan pribadi.

METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu 67 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh dari laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia yang dapat di akses dan di download melalui www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Pada 67 perusahaan infrastruktur yang dijadikan sampel sebanyak 27

perusahaan dengan total observasi selama 3 tahun yaitu sebanyak 81 data perusahaan.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, maka analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan Analisa regresi data panel dengan *software* reviews 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Integritas Laporan Keuangan	81	0,174	4,851	1,376	0,940
<i>Audit Tenure</i>	81	1,000	3,000	1,814	0,807
Ukuran KAP	81	0,000	1,000	0,345	0,478
<i>Fee Audit</i>	81	18,133	24,355	20,500	1,342
Ukuran Perusahaan	81	23,688	33,290	29,082	2,258
Profitabilitas	81	0,003	0,665	0,110	0,003
<i>Leverage</i>	81	0,081	1,000	0,491	0,081

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa jumlah data pada penelitian ini sebanyak 81 sampel, berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor infrastruktur serta konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama waktu pengamatan dari tahun 2021-2023.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Coef	Std. Er	t	Prob.	Kesimpulan
<i>Audit Tenure</i>	-0,150	0,038	-3,952	0,000	Berpengaruh
Ukuran KAP	0,527	0,204	2,575	0,012	Berpengaruh
<i>Fee Audit</i>	-0,079	0,080	-0,988	0,326	Tidak berpengaruh
Ukuran Perusahaan	-0,019	0,046	-0,428	0,669	Tidak berpengaruh
Profitabilitas	1,596	0,480	3,325	0,001	Berpengaruh
<i>Leverage</i>	0,438	0,254	1,723	0,089	Tidak berpengaruh
<i>R-Square</i>	:0,357				
<i>F-statistic</i>	:0,000				

Dari tabel 2. Di atas dapat di lihat nilai R^2 sebesar 0,357. Hal ini menjelaskan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh sebesar 35,7 % sehingga memberikan variasi terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan 64,3 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam variabel independent penelitian ini. Hasil uji statistik F dengan nilai 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 dapat dijelaskan bahwa variabel *audit tenure*, ukuran KAP dan *fee audit* secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa model ini dapat diterima.

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel *audit tenure* sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis satu (H_1) diterima. Hal ini disebabkan karena auditor sudah memiliki kebiasaan dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan entitas, sehingga keahlian dan pengetahuannya meningkat dan mempermudah proses pemecahan masalah. Hubungan perikatan yang lama antara auditor dan klien akan mengurangi biaya, karena biasanya perikatan awal memerlukan biaya audit yang tinggi. Dengan masa perikatan yang lebih lama, biaya dapat diminimalkan dan informasi yang diperoleh auditor menjadi lebih baik berkat pengalaman dan kompetensinya.

Hipotesis kedua menunjukkan ukuran KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dilihat dari nilai probabilitas $0,012 < (\text{sig } 0,05)$. Maka dikatakan bahwa hipotesis dua (H_2) diterima. Ukuran KAP dianggap berpengaruh pada integritas laporan keuangan karena KAP *big-4* dinilai memiliki kemampuan audit yang lebih tinggi dan akurasi yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh pengalaman mereka yang lebih luas dalam menangani berbagai klien. Oleh karena itu, perusahaan yang diaudit oleh KAP *big-4* diharapkan menghasilkan laporan keuangan yang lebih terjamin integritasnya. Ukuran KAP yang besar lebih akurat dibandingkan dengan KAP kecil. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa KAP besar memiliki dorongan yang lebih kuat untuk melakukan audit dengan lebih akurat karena mereka memiliki banyak hubungan spesifik dengan klien yang bisa hilang jika mereka memberikan laporan yang tidak tepat

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dilihat dari nilai probabilitas $0,325 > (\text{sig } 0,05)$. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Tidak adanya dampak dari *fee audit* terhadap integritas laporan keuangan disebabkan oleh adanya kesepakatan mengenai *fee audit* yang sudah ditentukan antara auditor dan perusahaan sebelum audit dimulai. Tidak adanya dampak dari *fee audit* terhadap integritas laporan keuangan disebabkan oleh adanya kesepakatan mengenai *fee audit* yang sudah ditentukan antara auditor dan perusahaan sebelum audit dimulai. Karena itu, jumlah yang diterima auditor tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Auditor akan tetap bersikap independen

dan objektif dalam menyampaikan fakta dan kondisi keuangan yang sebenarnya tanpa terpengaruh oleh besar *fee* yang diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *audit tenure*, ukuran KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan variabel *fee audit* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan Kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama, Sampel penelitian yang digunakan hanya pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, periode pengamatan hanya dengan rentang waktu 3 tahun dari 2021 hingga 2023. Ketiga, penelitian hanya menggunakan variabel *audit tenure*, ukuran KAP dan *fee audit* sedangkan masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. K. H. S. Dewi and I. M. P. D. Putra, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 15, no. 3, pp. 2269–2296, 2016.
- [2] Istutik, M. Cahyaning Lintang, and A. Kadir Usry, "Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *J. Manaj. Dirgant.*, vol. 15, no. 2, pp. 221–233, 2022, doi: 10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.757.
- [3] A. H. F. Auliyah, D. Fitriyani, and N. Herawaty, "Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Audit Tenure, Audit Fee dan Independensi Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 1, p. 272, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v22i1.2012.
- [4] F. Christian, V. A. Upa, A. Mannan, and A. Indrijawati, "Mampukah Profitabilitas Dan Fee Audit Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Perusahaan," *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 24, no. 01, pp. 1–8, 2023.